



## PKM-RSH : Uangmu Adalah Mimpimu di Masa Depan, Ayo Rencanakan Keuangan Raih Impian di SMA Negeri 2 Kota Serang

Achika Nurul Setiawati<sup>1</sup>, Della Puspitasari<sup>2</sup>, Yofi<sup>3</sup>, Aura Nabila At En Najla<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pamulang Kota Serang

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received November 27, 2024

Revised November 29, 2024

Accepted December 19, 2024

Available online 28 December, 2024

#### Kata Kunci:

literasi keuangan, perencanaan keuangan, PKM

#### Keywords:

financial literacy, financial planning, PKM



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.  
Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertajuk “Uangmu Adalah Mimpimu di Masa Depan, Ayo Rencanakan Keuangan Raih Impian” dilaksanakan oleh tim Universitas Pamulang Kampus Serang di SMA Negeri 2 Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa-siswi melalui pemahaman pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak sebagai langkah menuju pencapaian impian di masa depan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan efektivitas metode sosialisasi yang dilakukan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa-siswi yang sebelumnya kurang memahami pentingnya literasi keuangan kini memiliki kesadaran lebih baik tentang pengelolaan keuangan, termasuk membedakan kebutuhan dan keinginan, menabung, serta memulai investasi. Respons aktif peserta ditunjukkan melalui tingginya partisipasi dalam diskusi dan pertanyaan terkait strategi pengelolaan keuangan. Kegiatan ini juga berhasil memotivasi siswa-siswi untuk menerapkan pola hidup hemat dan disiplin, serta menyusun rencana keuangan jangka panjang. Melalui edukasi ini, diharapkan siswa-siswi dapat membangun kebiasaan positif dalam mengelola keuangan, mengurangi perilaku konsumtif, dan meningkatkan rasa percaya diri

mereka terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dampak positif yang dicapai menunjukkan potensi besar PKM sebagai program edukasi yang berkelanjutan untuk memberdayakan generasi muda secara finansial.

### ABSTRACT

Community Service (PKM) activity entitled “Uangmu Adalah Mimpimu di Masa Depan, Ayo Rencanakan Keuangan Raih Impian” was carried out by the Pamulang University Serang Campus team at SMA Negeri 2, Cipocok Jaya District, Serang City, Banten. This activity aims to improve students' financial literacy through an understanding of the importance of wise financial management as a step towards achieving dreams in the future. A qualitative approach was used to describe the effectiveness of the socialization method used. The results of the activity showed that students who previously did not understand the importance of financial literacy now have a better awareness of financial management, including distinguishing needs and wants, saving, and starting investments. The responses of active participants were conveyed through high participation in discussions and questions related to financial management strategies. This activity also succeeded in motivating students to implement a frugal and disciplined lifestyle, as well as to prepare long-term financial plans. Through this education, it is hoped that students can build positive habits in managing finances, reduce consumptive behavior, and increase their confidence in personal financial management. The positive impact achieved shows the great potential of PKM as a sustainable education program to empower the younger generation financially.

### PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu kegiatan unggulan yang bertujuan untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat melalui berbagai program yang inovatif dan solutif. Program ini tidak hanya menjadi wadah untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat, tetapi juga menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas, inovasi, dan keterampilan mahasiswa di Indonesia. Melalui PKM, mahasiswa dilatih untuk berpikir kritis, bekerja secara kolaboratif, dan menghasilkan karya yang bermanfaat. Program ini telah hadir sejak tahun 2001, berawal dari kompetisi Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) dan Lomba Karya Inovatif Produktif (LKIP) mahasiswa yang pertama kali diselenggarakan pada tahun 1988 di Universitas Indonesia. Kini, PKM menjadi salah satu program yang paling populer dan kompetitif di kalangan mahasiswa (Manurung dan Rahmadi, 2017).

\*Corresponding author

E-mail addresses: [1unpamserang@unpam.ac.id](mailto:1unpamserang@unpam.ac.id)

Dalam implementasinya, PKM menawarkan dua skema utama, yaitu skema pendanaan dan skema insentif karya tulis, yang melibatkan kelompok mahasiswa beranggotakan 3-5 orang. Program ini menuntut mahasiswa untuk menuangkan ide-ide mereka secara terstruktur menggunakan bahasa nalar dan menjalani proses pelaksanaan selama 5-7 bulan. Pada tahun 2022, PKM mencakup delapan skema pendanaan berbasis kegiatan, seperti PKM Riset Eksakta (PKM-RE), Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH), Kewirausahaan (PKM-K), hingga Karya Inovatif (PKM-KI), serta dua skema insentif, yaitu PKM Gagasan Futuristik Tertulis (PKM-GFT) dan PKM Artikel Ilmiah (PKM-AI). Melalui berbagai skema ini, PKM mendorong mahasiswa untuk menghasilkan karya-karya ilmiah dan inovatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

PKM telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan budaya ilmiah dan pengembangan soft skills mahasiswa. Program ini melatih mahasiswa untuk mampu menangkap permasalahan, mematuhi aturan yang berlaku, serta menyusun solusi yang dituangkan dalam tulisan berbasis logika yang kuat. Seiring waktu, respons positif terus mengalir dari mahasiswa dan perguruan tinggi, tercermin dari meningkatnya jumlah institusi dan proposal yang berpartisipasi setiap tahun. Pada tahun 2022, PKM diselenggarakan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, mempertegas perannya dalam mendorong peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

Kegiatan PKM yang kami laksanakan ialah PKM-AI dengan hasil Artikel Ilmiah. Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2024 – 10 Oktober 2024 di salah satu sekolah menengah atas yaitu SMA Negeri 2 Kota Serang. Kegiatan PKM ini diselenggarakan oleh Dosen dan Mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang Kampus Serang, yaitu Yofi, S.E., M.M., Aura Nabilat En Najla, S.E., M.E., Achika Nurul Setyawati, dan Della Puspitasari. Dan juga kegiatan ini dihadiri oleh Ibu Kepala sekolah serta dewan guru dan para siswa/i SMAN 2 Kota Serang.

Adapun tema yang disampaikan yaitu; "*Uangmu Adalah Mimpimu Dimasa Depan, Ayo Rencanakan Keuangan Raih Impian*" kegiatan yang berlangsung pada tanggal 10 Oktober 2024 ini menghadirkan para siswa/i yang berjumlah kurang lebih 30 peserta. Kegiatan ini diawali dengan sambutan yang disampaikan oleh kepala sekolah SMAN 2 Kota Serang, yaitu Ibu Hj. Mala Leviana S.Pd, M.Pd, beliau menyampaikan dalam sambutannya bahwa; "semoga kegiatan pkm ini memberikan dampak yg baik untuk siswa dan siswi SMAN 2 Kota Serang dan juga menambah ilmu pengetahuan tentang pentingnya masa depan dan merencanakan masa depan" kita sebagai mahasiswa pun berharap dengan adanya sosialisasi kegiatan PKM ini para siswa atau siswi bisa lebih memahami terutama dalam merencanakan masa depan, dengan artian bahwa pentingnya merencanakan masa depan agar mendapatkan kehidupan yg sukses dan memuaskan.

## METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif (Moleong, 2007). Dalam tulisan lain menyatakan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan pada kenyataan lapangan dan apa yang dialami oleh responden akhirnya dicarikan rujukan teorinya (Sujdarwo, 2011). Proses pengumpulan datanya adalah studi lapangan melalui 3 tahap, yakni :

1. seminar mengenai pengelolaan keuangan, termasuk topik-topik seperti pembuatan anggaran, pengelolaan utang, dan investasi.
2. Mengembangkan materi edukatif dan alat perencanaan keuangan yang dapat diakses oleh generasi muda.
3. Berkolaborasi dengan sekolah dan universitas untuk memasukkan pendidikan finansial dalam kurikulum mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurangnya pengetahuan tentang keuangan dapat membawa dampak yang merugikan bagi individu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak ini meliputi ketidakmampuan mengatasi inflasi, melemahnya daya tahan terhadap penurunan kondisi perekonomian, baik dalam skala nasional maupun global, hingga kesulitan menyesuaikan diri dengan perubahan dalam sistem ekonomi yang semakin kompleks dan sering kali mendorong gaya hidup konsumtif (Lusardi Annamaria, and Olivia S. Mitchell, 2011). Pola hidup yang tidak terkontrol sering kali membuat seseorang lebih boros, mengabaikan prioritas, dan mengalami kesulitan dalam mengelola keuangannya. Hal ini berujung pada

ketidakmampuan untuk menyisihkan dana untuk investasi atau bahkan memahami cara mengakses pasar keuangan. Dalam hal ini, kemampuan untuk menetapkan prioritas (*the power of priority*) memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi. Sebagaimana dinyatakan oleh Benson (2004), prioritas yang jelas dan disiplin tinggi menjadi kunci utama dalam pengelolaan uang yang efektif (Chen, H, dan R.P Volpe. 1998).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pendidikan keuangan sangat diperlukan oleh semua kalangan, terutama generasi muda. Kebiasaan konsumtif dan perilaku gengsi, yang dulunya lebih sering diasosiasikan dengan orang dewasa, kini telah merambah kalangan anak muda. Perilaku konsumtif ini dapat berakar dari pengaruh lingkungan sekitar, termasuk contoh buruk yang diberikan oleh orang dewasa dalam kehidupan sehari-hari. Keteladanan yang kurang baik ini menyebabkan anak-anak meniru kebiasaan yang salah, sehingga pola pikir konsumtif menjadi bagian dari budaya mereka (Pulunga 2017, Pulungan, Murviana, & Syahfitri (2018), Rapih (2016)) menegaskan bahwa pendidikan keuangan harus dimulai sejak usia muda sebagai upaya preventif untuk membentuk kebiasaan yang positif dalam mengelola keuangan. Melalui pendidikan keuangan, anak-anak dapat dibekali dengan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya hidup hemat, menetapkan prioritas, dan menghindari perilaku konsumtif yang tidak produktif. Dengan demikian, generasi muda dapat tumbuh menjadi individu yang lebih bijaksana dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Kurangnya kesadaran siswa-siswi tentang pentingnya pengelolaan keuangan menjadi alasan utama pelaksanaan program pengabdian di SMA Negeri 2 Kota Serang. Banyak siswa yang belum memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan, seperti cara menabung dan berinvestasi, sehingga mereka merasa ragu untuk memulai. Padahal, dengan perkembangan teknologi saat ini, investasi menjadi lebih mudah diakses dibandingkan puluhan tahun lalu, baik melalui platform digital maupun aplikasi keuangan yang *user-friendly*. Kondisi ini menuntut adanya edukasi yang terarah untuk membangun kesadaran generasi muda tentang pentingnya mengelola keuangan secara bijaksana.

Program pengabdian ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa-siswi tentang pentingnya membedakan kebutuhan dan keinginan, sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak. Selain itu, edukasi yang diberikan juga bertujuan untuk meningkatkan keberanian mereka dalam memulai langkah kecil, seperti menabung secara konsisten, yang merupakan pondasi menuju pengelolaan keuangan yang lebih besar seperti investasi. Dengan pemahaman yang baik, siswa diharapkan mampu melihat investasi sebagai peluang untuk mencapai kebebasan finansial di masa depan. Edukasi ini juga akan memberikan panduan praktis tentang cara menabung yang efektif dan strategi investasi yang sesuai untuk usia muda.

Melalui program ini, siswa-siswi SMA Negeri 2 Kota Serang tidak hanya diajak untuk memahami teori keuangan, tetapi juga diterapkan dalam praktik sehari-hari, seperti membuat anggaran sederhana, menetapkan tujuan keuangan, dan memahami risiko serta manfaat dari investasi. Dengan adanya program pengabdian ini, diharapkan dapat menjadi solusi nyata bagi siswa dalam menghadapi tantangan pengelolaan keuangan, sekaligus menanamkan kebiasaan yang baik sejak dini. Tidak hanya memberikan pemahaman, program ini juga dirancang untuk membangun kepercayaan diri siswa agar berani mengambil langkah pertama dalam mengelola keuangannya dengan cara yang benar, baik melalui menabung maupun berinvestasi. Hal ini diharapkan akan memberikan dampak jangka panjang, tidak hanya untuk siswa-siswi saat ini, tetapi juga untuk masa depan mereka sebagai generasi yang mandiri secara finansial.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diadakan oleh Universitas Pamulang Kampus Serang di SMA Negeri 2 Kota Serang menunjukkan hasil yang sangat positif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang pentingnya perencanaan keuangan sejak dini. Narasumber, yaitu mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang, Della Puspitasari dan Selva Epriani, menyampaikan materi yang berjudul **"Uangmu adalah Mimpi di Masa Depan, Ayo Rencanakan Keuangan Raih Impian."** Materi ini menekankan pentingnya merencanakan masa depan dengan mengelola keuangan secara bijak, sehingga siswa-siswi dapat meraih cita-cita dan menjalani kehidupan sesuai dengan harapan mereka.

Dalam pemaparannya, narasumber tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga menyertakan contoh nyata sistem pengelolaan keuangan yang praktis. Hal ini bertujuan agar siswa-siswi dapat mulai mencatat dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, termasuk menabung secara konsisten dan memahami dasar-dasar investasi. Pesan utama yang disampaikan adalah bagaimana pengelolaan keuangan yang baik sejak dini dapat membantu siswa mempersiapkan masa depan yang lebih cerah, sekaligus mewujudkan impian mereka secara nyata.

Kegiatan ini mendapat respons antusias dari para peserta, terbukti dari tingginya tingkat partisipasi aktif. Sekitar 80% peserta mampu memberikan pertanyaan yang relevan, terutama terkait strategi pengelolaan arus kas kecil secara efektif. Selain itu, banyak siswa yang mulai menunjukkan minat

lebih besar terhadap topik investasi, pengelolaan keuangan, dan pentingnya berkonsultasi dengan perencana keuangan profesional. Hal ini menunjukkan keberhasilan program dalam menciptakan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini. Manfaat yang dirasakan dari kegiatan PKM ini mencakup berbagai aspek penting, antara lain:

1. **Peningkatan Kesadaran Keuangan**

Siswa mulai memahami hubungan antara pengelolaan keuangan saat ini dengan pencapaian tujuan masa depan. Mereka lebih sadar bahwa perencanaan keuangan bukan hanya soal menabung, tetapi juga menyusun strategi untuk mengelola pengeluaran dan investasi.

2. **Perubahan Pola Pikir**

Edukasi ini berhasil mendorong peserta untuk lebih bijak dalam mengelola uang, menabung secara teratur, dan mengurangi perilaku konsumtif serta pembelian impulsif.

3. **Pengembangan Kebiasaan Positif**

Siswa mulai mengembangkan kebiasaan menabung dan berinvestasi secara rutin, sekaligus membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Hal ini membantu mereka membangun disiplin keuangan yang akan bermanfaat di masa depan.

4. **Dampak Psikologis Positif**

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan, siswa merasa lebih percaya diri dalam mengelola uang mereka. Hal ini juga mengurangi stres dan kecemasan terkait masalah keuangan, karena mereka memiliki strategi yang jelas untuk mencapai tujuan finansial mereka.

5. **Motivasi untuk Mandiri Finansial**

Kegiatan ini juga memberikan dorongan kepada peserta untuk mencari sumber penghasilan tambahan dan memanfaatkan peluang investasi kecil-kecilan yang sesuai dengan usia mereka.

Keberhasilan program PKM ini tidak hanya terletak pada penyampaian materi yang interaktif, tetapi juga pada diskusi yang aktif antara narasumber dan peserta. Interaksi ini menciptakan suasana belajar yang menarik dan memotivasi siswa untuk menerapkan pola hidup hemat, disiplin, dan terencana. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya dibekali dengan teori, tetapi juga praktik pengelolaan keuangan yang aplikatif, sehingga mereka dapat langsung memulai langkah-langkah kecil menuju perencanaan keuangan yang matang. Dengan dampak yang dirasakan oleh siswa, program ini diharapkan dapat terus berlanjut dan menjadi inspirasi bagi institusi pendidikan lain untuk mengadopsi pendidikan keuangan dalam kegiatan pembelajaran mereka.



Gambar 1. Seminar mengenai pengelolaan uang



Gambar 2. Kolaborasi dengan Sekolah dalam melakukan seminar

## SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMA Negeri 2 Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten, memberikan hasil yang positif dalam upaya meningkatkan literasi keuangan siswa-siswi. Pemaparan materi yang bertajuk "Uangmu Adalah Mimpimu di Masa Depan, Ayo Rencanakan Keuangan Raih Impian" disampaikan secara efektif oleh tim Universitas Pamulang, sehingga siswa-siswi dapat memahami esensi perencanaan keuangan sebagai langkah penting dalam mencapai cita-cita mereka. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman teori, tetapi juga membangun kesadaran siswa akan pentingnya literasi keuangan dalam pengambilan keputusan finansial yang lebih bijak.

Sebelum kegiatan dilaksanakan, banyak siswa yang belum menyadari bahwa perencanaan keuangan adalah kunci utama untuk mewujudkan impian di masa depan. Mereka kurang memahami konsep dasar literasi keuangan, seperti membedakan kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menabung dan berinvestasi sejak dini. Namun, setelah pemaparan materi dan sosialisasi dilakukan, siswa-siswi mulai mengerti bagaimana pengelolaan keuangan yang efektif dapat memberikan dampak positif dalam jangka panjang. Mereka tidak hanya memahami pentingnya disiplin dalam mengelola arus kas, tetapi juga termotivasi untuk mempraktikkan pola hidup hemat dan belajar membuat perencanaan keuangan pribadi.

Kegiatan ini berhasil membuka wawasan siswa-siswi tentang bagaimana mereka dapat merencanakan masa depan mereka dengan langkah-langkah kecil yang dapat dimulai dari sekarang. Sosialisasi ini juga menciptakan kesadaran bahwa literasi keuangan adalah keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk mencapai kemandirian finansial. Secara keseluruhan, pelaksanaan PKM ini berjalan dengan baik dan memberikan dampak nyata dalam membangun pola pikir siswa-siswi SMA Negeri 2 Kecamatan Cipocok Jaya untuk lebih bijaksana dalam mengelola keuangan mereka.

## REFERENSI

- Benson, D.D. 12 Kesalahan Bodoh yang Dilakukan Orang terhadap Uang. Mereka dan Bagaimana Cara Mengatasinya. Batam: Gospel Press, 2004
- Chen, H, and R.P Volpe. 1998. "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Student." *Financial Services Review* 7(2): 107-28
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Lusardi, Annamaria, and Olivia S. Mitchell. 2011. "Financial Literacy And Retirement Planning In The United States." *Journal of Pension Economics and Finance*. 10(4): 509-25
- Manurung, Monica M., and Rahmadi Rahmadi. 2017. "Identifikasi Faktor-faktor Pembentukan Karakter Mahasiswa." *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia*, 1(1): 41-46
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56-61. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1180>
- Pulungan, Delyana Rahmawany, Murviana, K., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*,

- 1(1), 401–406.
- Rapih, S. (2016). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa dan Bagaimana? *Scholaria*, 6(2), 14–28.
- Setiawan, Adi, Amin Suryani, Destriana Kurniawati, and Universitas Sebelas Maret. 2023. “Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Mendorong Pembaruan Pendidikan Tinggi Di Indonesia.” *Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* 2(5): 905–13.
- Sujdarwo, Metodologi Penelitian Sosial, (Bandung: Mandar Maju, 2011)